

**THE PROCEDURE AND THE PURPOSES OF CENG BENG RITUAL
CELEBRATION AT TEMPLE BY THE CONFUCIAN CHINESE
INDONESIAN IN SEMARANG**

**Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the Degree of
Sarjana Sastra in the English Study Program**



By

Jesslyn Mruk

18.J1.0031

**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY
SEMARANG**

2024

ABSTRACT

This qualitative research was conducted to find out how the Chinese people of Semarang celebrate *Ceng Beng*, and the aim of continuing to celebrate *Ceng Beng*. To obtain data, the author interviewed 6 informants. Samples were obtained through purposive sampling. Based on the research results, it was found that the *Ceng Beng* ritual carried out by Confucians in Semarang consists of several steps. First, preparations are made with various objects such as portraits of ancestors, tableware, candles, *Hio*, paper money (*Kimcoa*), suitcases containing paper clothes, prayer letters (*Wong Shen*), and *Hio Lo*. Second, the implementation of the ritual, which opens with praying to the three gods, then praying to the ancestors, and prostrating in front of the altar to pay respects to the ancestors. The third is the closing of the *Ceng Beng* ritual by burning the offering object. This ritual is primarily aimed at honoring ancestors, maintaining cultural and religious beliefs, maintaining family traditions and observances, as well as expressing gratitude and asking for blessings.



ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana masyarakat Tionghoa Semarang merayakan *Ceng Beng*, dan tujuan untuk tetap merayakan *Ceng Beng*. Untuk mendapatkan data, penulis mewawancarai 6 orang informan. Sampel diperoleh melalui purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ritual *Ceng Beng* yang dilakukan oleh umat Konghucu di Semarang terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, persiapan dilakukan dengan berbagai benda seperti potret leluhur, peralatan makan, lilin, *Hio*, uang kertas (*Kimcoa*), koper yang berisi pakaian kertas, surat-surat doa (*Wong Shen*), dan *Hio Lo*. Kedua, pelaksanaan ritual yang dibuka dengan berdoa kepada tiga dewa, lalu berdoa kepada leluhur dan bersujud di depan altar untuk memberikan penghormatan kepada leluhur. Yang ketiga adalah penutupan dari ritual *Ceng Beng* dengan membakar objek persembahan. Ritual ini terutama ditujukan untuk menghormati leluhur, menjaga kepercayaan budaya dan agama, menjaga tradisi dan ketaatan keluarga, serta mengungkapkan rasa syukur dan memohon berkat.